

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS II PADA MATERI MATEMATIKA PERKALIAN BILANGAN CACAH DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR DI SDM PUU UPPO

Yusril Enga Likka¹, Yulius Keremata Lede², Samuel Rex Making³

¹ Universitas Katolik Weetebula,
Email: yusrilengalika06@gmail.com

Article History

Received: 14-11-2023

Revision: 20-11-2023

Accepted: 21-11-2023

Published: 23-11-2023

Abstrak. The material of multiplication of whole number using picture media in class IIB SDM Puu Uppo. Type this research is classroom action research (PTK) which was carried out in two cycles with the steps of implementation planning, observation, and reflection. this research was carried out in class IIB odd semester with a total of 25 students. The results of the research should that using picture media can improve student learning outcomes in the whole number multiplication material in class IIB. There was an increase in learning outcomes from cycle I to cycle II and showed an increase in the average value and percentage of completion in the classical cycle of 1,68 % with the number of students who completed 17 people and increase in the second cycle of classical completeness of 92 with the number of students who completed 23 students who had reached 65 according to the specified minimum completion criteria (KKM) value. School the result of observation of teacher activation from cycle I were 88 and increased in cycle II by 91. Result of observation of activities in cycle I were 82 and increased in cycle II by 94. Thus, the use of image media can improve student learning outcomes in the mathematical material of multiplication of number.

Keyword: Learning Outcomes, Image Media, Multiplication

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada materi perkalian bilangan cacah dengan menggunakan media gambar di kelas II B SDM Puu Uppo. Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus dengan langkah perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan di kelas II B semester ganjil dengan jumlah siswa 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan penggunaan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi perkalian bilangan cacah di kelas II B, terjadi peningkatan hasil belajar dari siklus I ke siklus II dan menunjukkan peningkatan nilai rata-rata dan presentase ketuntasan secara klasikal siklus I 68 % dengan jumlah siswa yang tuntas 17 orang, dan meningkat pada siklus II ketuntasan klasikal jumlah siswa yang tuntas 23 siswa sudah mencapai ≥ 65 sesuai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditentukan sekolah. Hasil observasi aktivitas guru dari siklus I sebesar 88 dan meningkat pada siklus II sebesar 91. Hasil observasi aktivitas pada siklus I sebesar 82 dan meningkat pada siklus II sebesar 94, dengan demikian dapat dilihat dalam penggunaan media gambar, dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi matematika perkalian bilangan cacah.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Media Gambar, Perkalian

How to Cite: Likka, Y. E., Lede, Y. K., & Making, S. R. (2023). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas II pada Materi Matematika Perkalian Bilangan Cacah dengan Menggunakan Media Gambar di SDM PUU UPPO. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 4 (3), 1870-1877. <http://doi.org/10.54373/imeij.v4i3.429>

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha secara sadar untuk mewujudkan sesuatu pewarisan budaya dari satu generasi ke generasi yang lain. Menurut Langeveld (Rahman dkk, 2022) pendidikan adalah pemberian bimbingan dan bantuan rohani bagi yang masih memerlukannya. Menurut Mortimer J. Adler, pendidikan adalah kemampuan manusia bakat yang diperoleh, yang dapat dipengaruhi oleh pembiasaan, disempurnakan dengan kebiasaan yang baik melalui sarana yang secara artistik dibuat dan dipakai oleh siapapun untuk membantu orang lain atau dirinya sendiri dalam mencapai tujuan yang ditetapkan.

Matematika merupakan ilmu pengetahuan yang mempelajari struktur yang abstrak dan pola hubungan yang di dalamnya (Subariah dalam Sugiyanti, 2018). Menurut Ruqoyyah (dalam Syachruraji dkk, 2022), Matematika merupakan ilmu komprehensif yang menjadi dasar teknologi modern dan berperan penting dalam disiplin ilmu, untuk membantu manusia memecahkan masalah sehari-hari. Matematika adalah pengetahuan eksak atau dengan kata lain matematika adalah ilmu pasti, hal ini memberi kesan bahwa matematika merupakan perhitungan yang memberi hasil yang pasti dan tunggal.

Matematika adalah suatu cara untuk menemukan jawaban terhadap masalah yang dihadapi manusia, suatu cara menggunakan informasi, menggunakan pengetahuan tentang bentuk dan ukuran, menggunakan pengetahuan tentang menghitung, dan yang paling penting adalah memikirkan dalam diri manusia itu sendiri dan menggunakan hubungan-hubungan (Wittgenstein). Menurut Hudojo (1998), matematika merupakan ide-ide abstrak yang diberi simbol-simbol itu tersusun secara hierarkis dan penalarannya dedukti, sehingga belajar matematika itu merupakan kegiatan mental yang tinggi. Perkalian adalah suatu cara pendek untuk menulis dan melakukan suatu penjumlahan Kurniawati (Rahmi, 2012). Perkalian suatu penjumlahan yang ditulis secara singkat, contoh $3 \times 7 = 7 + 7 + 7$. Sedangkan Menurut Raharjo (Puspitarani dkk, 2023) Perkalian adalah penjumlahan berulang dari bilangan-bilangan yang sama pada setiap sukunya.

Berdasarkan hasil observasi peneliti saat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SDM Puu Uppo pada siswa kelas II, ada beberapa siswa yang masih belum bisa mengerjakan soal perkalian dasar bilangan cacah, seperti perkalian 2 dan 3, dimana siswa masih bingung dengan cara menghitung 2×3 dan 3×2 , yang terkadang menghasilkan jawaban yang berbeda, pada hal memiliki jawaban yang sama. Selain itu ada beberapa siswa yang bisa mengerjakannya, namun tidak paham dengan konsep dasarnya. Ketika ditanya mengapa hasilnya bisa demikian, siswa tidak tahu alasannya.

Gegne mengungkapkan bahwa media gambar memberikan pengaruh yang sangat baik dalam meningkatkan hasil belajar siswa, penggunaan media gambar di dalam proses pembelajaran dapat menarik perhatian siswa sehingga siswa lebih serius dalam memperhatikan penjelasan dari guru. Menurut Rivai (Junioviona dkk, 2020), Media pembelajaran adalah salah satu aspek yang dapat digunakan untuk meningkatkan kegiatan pembelajaran dan meningkatkan motivasi siswa dalam kegiatan pembelajaran. Media pembelajaran adalah perantara yang digunakan untuk menyampaikan pesan ke peserta didik agar terpacu dalam pembelajaran. Media gambar termasuk kedalam media visual karena media gambar merupakan media pembelajaran yang hanya dapat dilihat saja yang tidak memiliki unsur suara atau audio.

Menurut Sadiman (2016) media gambar adalah sebuah gambar yang berkaitan dengan materi pelajaran yang berguna untuk menyampaikan pesan dari guru kepada siswa. Media gambar adalah segala sesuatu yang diwujudkan secara visual ke dalam bentuk dua dimensi sebagai curahan ataupun pikiran yang bentuknya bermacam-macam seperti lukisan, potret, slide, film, strip, proyektor. Media gambar adalah media yang paling umum dipakai, yang merupakan bahasan umum yang dapat dimengerti dan dinikmati dimana-mana. Media gambar merupakan peniruan dari benda-benda dan pemandangan dalam hal bentuk, rupa, serta ukurannya relative terhadap lingkungan. Media gambar merupakan media yang paling umum dipakai. Hal ini dikarenakan siswa lebih menyukai gambar dari pada tulisan, apalagi jika gambar dibuat dan disajikan sesuai dengan persyaratan yang baik.

Sehubungan dengan pentingnya keterampilan berhitung tersebut, peneliti mengambil inisiatif menggunakan media dalam proses pembelajaran. Media dapat digunakan saat kegiatan pembelajaran materi perkalian yaitu perkalian bilangan cacah. Guru harus dapat memilih dan menggunakan strategi, metode, media pembelajaran yang dianggap sesuai dengan keadaan siswa di kelas, sehubungan dengan kesenjangan tersebut dengan penggunaan media. Media yang digunakan adalah media gambar. Penggunaan media gambar sebagai alat bantu dalam menyampaikan materi yang dapat menarik perhatian siswa dalam mempelajari dan memahami materi perkalian bilangan cacah yang merupakan dasar dari pembelajaran matematika, dan diharapkan dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas II pada materi matematika perkalian bilangan cacah dengan menggunakan media gambar.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) melalui empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi dengan

menggunakan media gambar. Sebelum melakukan tes, penulis terlebih dahulu melakukan proses pembelajaran perkalian bilangan cacah dengan menggunakan media gambar. Menurut Hopkins Penelitian tindakan kelas adalah kajian sistematis tentang upaya meningkatkan mutu praktik pendidikan oleh sekelompok masyarakat melalui tindakan praktis yang mereka lakukan dan melalui refleksi atas hasil tindakan tersebut. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IIB SDM Puu Uppo yang berjumlah 25 siswa. Hasil tes kemampuan siswa kelas IIB SDM Puu Uppo pada materi matematika perkalian bilangan cacah berada pada kategori tinggi, sedang dan rendah. Objek dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa pada materi matematika perkalian cacah dengan menggunakan media gambar, penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober di SDM Puu Uppo, Kecamatan Kota Tambolaka, Kabupaten Sumba Sumba Barat Daya.

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan observasi dan tes untuk mengetahui hasil belajar siswa. Observasi adalah proses pengambilan data dalam penelitian dimana peneliti melihat situasi penelitian. Tes adalah pengumpulan data hasil belajar siswa. Tes dilakukan pada akhir siklus untuk mengukur hasil belajar yang diperoleh siswa dengan pertanyaan dan jawaban yang telah dinilai dengan rubrik penilaian siklus I dan siklus II. Analisis data dilakukan setelah pembelajaran selesai. Hasil belajar setiap siklus berupa skor yang diperoleh untuk menghitung ketuntasan belajar siswa dengan ketuntasan kelas dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

- Analisis data hasil observasi aktivitas guru dan siswas

Kegiatan aktivitas difokuskan pada aktivitas guru selama pembelajaran berlangsung, dapat dinilai dengan rumus sebagai berikut:

$$NA = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

- Analisis data hasil tes perindividu

Untuk menghitung ketuntasan individu pada masing-masing siklus digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai individu} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

- Analisis ketuntasan kelas

Untuk menghitung rata-rata pada masing-masing siklus digunakan rumus sebagai berikut:

$$KK = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

HASIL

Setelah peneliti melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan media gambar dalam dua kali pertemuan di siklus I, akan diadakan observasi dan tes. Pada bagian ini akan dipaparkan mengenai hasil observasi dan tes pada materi matematika perkalian bilangan cacah dengan menggunakan media gambar.

Table 1. Nilai hasil tes siswa

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	ACP	70	T
2	AAI	50	TT
3	AHB	80	T
4	BJKW	100	T
5	CFK	100	T
6	CAD	80	T
7	DHJ	60	TT
8	DAW	100	T
9	EPB	40	TT
10	FWN	70	T
11	FAM	100	T
12	GDL	80	T
13	GUH	90	T
14	JAH	100	T
15	JNA	90	T
16	MK	60	TT
17	MTL	90	T
18	PCD	40	TT
19	RAS	100	T
20	RNK	100	T
21	RH	100	T
22	SAB	40	TT
23	SSN	50	TT
24	YK	90	T
25	YSK	50	TT
Jumlah nilai		1.930	
Jumlah rata-rata kelas		77	
Ketuntasan kelas		68%	
Nilai tertinggi		100	
Nilai terendah		40	
Jumlah siswa yang tuntas		17	
Jumlah siswa yang tidak tuntas		8	

Berdasarkan data dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa jumlah siswa yang tuntas yaitu sebanyak 17 siswa dan yang belum tuntas yaitu sebanyak 8 siswa. Adapun siswa yang

dikatakan tuntas yaitu siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu ≥ 65 . Rata-rata yang diperoleh dari data di atas yaitu 77.

Tabel 2. Hasil observasi aktivitas guru

Pertemuan	Observer	Aspek	Skor perolehan	Skor maksimal	Nilai	kategori
I	I	26	78	104	75	B
	II	26	92	104	88	A
II	I	26	102	104	98	A
	II	26	94	104	90	A
Rata-rata					88	A

Tabel 3. Hasil observasi aktivitas siswa

Pertemuan	Observer	Aspek	Skor perolehan	Skor maksimal	Nilai	Kategori
I	I	11	31	44	70	B
	II	11	38	44	86	A
II	I	11	37	44	84	A
	II	11	39	44	89	A
Rata-rata					82	A

Setelah melakukan pembelajaran dengan menggunakan media gambar, peneliti memperoleh hasil observasi (1) aspek guru: guru kurang mampu menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media gambar, guru kurang mampu menumbuhkan partisipasi aktif dalam pembelajaran, dan (2) aspek siswa: siswa kurang mampu memecahkan masalah dengan teliti, kurangnya perhatian siswa saat apersepsi

Berdasarkan hasil tes dan observasi yang didapatkan bahwa hasil belajar siswa sedikit meningkat, yaitu sebagian siswa sudah mampu mengerjakan soal tes yang diberikan yang walaupun masih ada beberapa siswa yang belum tuntas. Berdasarkan data hasil tes siklus I dapat disimpulkan bahwa jumlah siswa yang tuntas yaitu sebanyak 17 siswa dan yang belum tuntas yaitu sebanyak 8 siswa. Adapun siswa yang dikatakan tuntas yaitu siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu ≥ 65 . Rata-rata yang diperoleh dari data di atas yaitu 77. Berdasarkan data hasil tes siklus II dapat disimpulkan bahwa jumlah siswa yang tuntas yaitu sebanyak 23 siswa, dan yang belum tuntas yaitu sebanyak 2 siswa. Adapun siswa yang dikatakan tuntas yaitu siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu ≥ 65 . Rata-rata yang diperoleh dari data di atas yaitu 89. Dapat disimpulkan dengan menggunakan

media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi matematika perkalian bilangan cacah.

DISKUSI

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada proses belajar mengajar di dalam kelas, peneliti menemukan terjadinya peningkatan hasil belajar siswa pada materi perkalian bilangan cacah, peningkatan hasil belajar terjadi karena adanya penggunaan media gambar yang dapat merangsang perhatian siswa. Peneliti menyimpulkan bahwa dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam perhitungan perkalian bilangan cacah. Siswa lebih cenderung tertarik untuk belajar ketika ada benda yang menarik perhatian seperti media gambar dan siswa tidak merasa bosan dan jenuh di dalam kelas. Dapat dibuktikan dari data hasil tes siswa, siswa memiliki peningkatan hasil belajar pada materi perkalian bilangan cacah.

KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah di atas dapat disimpulkan bahwa melalui penggunaan media gambar, hasil belajar siswa pada materi matematika perkalian bilangan cacah kelas IIB SDM Poo Uppo mengalami peningkatan. Pada siklus I, nilai rata-rata hasil belajar siswa 77 dengan jumlah siswa yang tuntas 17 dan tidak tuntas 8 orang, ketuntasan klasikal mencapai 68 %. Sedangkan pada siklus II, nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 89 dengan jumlah siswa yang tuntas 23 dan tidak tuntas 2 orang, ketuntasan klasikal mencapai 92 %. Oleh karena itu, dalam penggunaan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan kategori sangat baik.

REKOMENDASI

Dari hasil penelitian yang sudah dilaksanakan, telah ditemukan beberapa hal yang menjadi saran, namun agar dapat terealisasi dengan baik ada beberapa rekomendasi yaitu judul ini harus diajari ulang, menerapkan dasar-dasar perkalian bilangan cacah, dan menerapkan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Yang dapat menjadi masukan bagi pihak yang bersangkutan yaitu direkomendasikan bagi guru, alat peraga konkret seperti media gambar dapat menjadi salah satu alternatif meningkatkan pemahaman siswa dalam materi perkalian bilangan cacah. Guru juga harus lebih memperhatikan keaktifan siswa dalam penanaman konsep perkalian, agar siswa dapat memahami dasar-dasar perkalian dengan baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada SDM Puu Uppo yang sudah menerima dan memperbolehkan peneliti untuk mengadakan penelitian tentang Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas II pada Materi Matematika Perkalian Bilangan Cacah Dengan Menggunakan Media Gambar dan terima kasih juga untuk Kampus UNIKA Weetebula yang sudah memberikan bimbingan dan membagikan ilmu kepada peneliti sehingga dapat melakukan penelitian dengan baik.

REFERENSI

- Anggraeni, D. M; Sole, F. B; dan Kerans, G. 2020. *Media Pembelajaran*. STKIP Weetebula: Modul.
- Asyhar. 2012. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi Jakarta.
- Aunurrahman. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Pustaka.
- Hamalik. 1994. *Media Pendidikan*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Hasratuddin. 2022. Membangun Karakter Melalui Pembelajaran Matematika. Medan: *Jurnal Pendidikan Matematika Paradikma*. 6 (2), 130-141
- Junioviona, A; Setyowati, N; Yani, M. 2020. Pengembangan Komik Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi Sikap yang Mencerminkan Sila-sila Pancasila Kelas III Sekolah Dasar. Surabaya: *Jurnal Education and Development*. 8. (3), 95-100
- Melvin, T; Surdin. 2016. Hubungan Antara Disiplin Belajar di Sekolah Dengan Hasil Belajar Geografi Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 10 Kendari. *Jurnal Penelitian Pendidikan Geografi*. 1 (1), 1-14.
- Puspitarani, R; Rokhmaniyah; Ngatman. 2023. Analisis Faktor Menentukan Hasil Perkalian Bersusun Dalam Mata Pelajaran Matematika Pada Siswa Kelas IV SDN 5 Kutosari Tahun Ajaran 2021/2022. Universitas: *Jurnal Ilmiah Kependidikan*. 11 (1), 161-166
- Rahman, A; Munandar, S. A; Fitriani, A; Karlina, Y; dan Yumriani. 2022. Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-unsur Pendidikan. Makasar: *Jurnal Kajian Pendidikan Islam*. 2 (1), 1-8
- Rahmi, H. 2012. Meningkatkan Kemampuan Pengoperasian Perkalian Melalui Metode Horizontal Bagi Anak Tunarungu. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus*. 1 (2), 112-125
- Rusdiana; Yeti, H. 2015. *Pendidikan Profesi Keguruan Menjadi Guru Inspiratif dan Inovatif*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Sadiman, A. 1996. *Media Pendidikan: Penegrtian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: CV Rajawali.
- Soelarko. 1980. *Psikologi Penddikan*. Jakarta: Depdikbud.
- Sugiyanti. 2018. *Peningkatan Hasil Belajar Membuat Sketsa Grafik Fungsi Aljabar Sederhana Pada Sistem Koordinat Kartesius Melalui Metode Cooperative Learning Jigsaw Pada Siswa Kelas VIII F SMP Negeri 6 Sukoharjo Semester 1 Tahun Pelajaran 2017/2018*. Jawa Tengah: *Jurnal Edunomika*. 02 (0)1, 175-186.
- Suwandi, S. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*. Surakarta: Modul Pendidikan dan Pelatihan Guru.
- Syachruroji, A; Rokmanah, S; Safitri, D. 2022. Analisis Penerapan Metode Drill Pada Materi Perkalian Dasar Pada Siswa Kelas IV Di SDN Lontar Baru. FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa: *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*. 8 (2), 936-945.